

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat memahami dengan lebih mendalam tentang pemikiran metafisika simbol dalam perspektif Karl Jaspers. Kemudian pemikiran tersebut digunakan dalam membaca buku "Membaca Lambang" karya Acep Zamzam Noor. Dari pembacaan tersebut, akan didapatkan sebuah hasil analisis simbol metafisika Karl Jaspers atas pemikiran Acep Zamzam Noor dalam buku "Membaca Lambang."

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan metode hermeneutika filosofis. Alur penelitian meliputi beberapa tahapan berikut: *pertama* inventarisasi dan kategorisasi data, *kedua* klasifikasi data ke dalam data primer dan sekunder, *ketiga* analisis data dengan unsur metode sebagai berikut: 1). Deskripsi tentang pemikiran Karl Jaspers dan buku "Membaca Lambang" karya Acep Zamzam Noor; 2). Interpretasi terhadap pemikiran Karl Jaspers dan buku "Membaca Lambang" karya Acep Zamzam Noor; 3). Koherensi internal, yakni mencari keterkaitan logis antara pemikiran metafisika simbol menurut Karl Jaspers dengan buku "Membaca Lambang" karya Acep Zamzam Noor, dan; 4). Heuristik, yakni sintesis keseluruhan eksplorasi data dan pemahaman yang telah diraih, kemudian disusun menjadi satu hasil penelitian yang padu.

Manusia akan selalu terbentur pada *situasi batas*, maka hal itu mengindikasikan bahwa pasti ada sesuatu di seberang batas. Menemukan sesuatu yang ada di seberang batas inilah yang dimaksud dengan metafisika. Menurut Jaspers, metafisika berarti membaca *Chiffer* atau simbol. *Chiffer* adalah sesuatu yang menjadi antara bagi eksistensi dan transendensi. Buku "Membaca Lambang" karya Acep Zamzam Noor merangkum berbagai lambang atau simbol, demi mencapai suatu pengalaman metafisis ke arah yang transenden. Buku tersebut merupakan catatan pengalaman eksistensial, dimana Acep Zamzam Noor menghadapi berbagai *situasi batas*, kemudian memasuki ruang antara dirinya dengan yang transenden melalui simbol yang bertebaran di alam.

Kata kunci: eksistensi, *chiffer*, transendensi, puisi

Abstract

The purpose of this research is to be able to understand more deeply about the thought of metaphysical symbols in the perspective of Karl Jaspers. Then the thought is used in reading the book "Membaca Lambang" by Acep Zamzam Noor. From the reading, there will be a result of the analysis of metaphysical symbols Karl Jaspers on the thoughts of Acep Zamzam Noor in the book "Membaca Lambang."

This type of research is library research with philosophical hermeneutics method. The flow of research includes the following stages: first inventory and categorization of data, second classification of data into primary and secondary data, thirdly data analysis with the following elements of the method: 1). A description of Karl Jaspers's thoughts and the book "Membaca Lambang" by Acep Zamzam Noor; 2). Interpretation of the thoughts of Karl Jaspers and the book "Membaca Lambang" by Acep Zamzam Noor; 3). Internal coherence, which is looking for a logical link between symbolic metaphysical thinking according to Karl Jaspers and the book "Membaca Lambang" by Acep Zamzam Noor, and; 4). Heuristics, namely the synthesis of the whole exploration of data and understanding that has been achieved, then arranged into a unified result of research.

Humans will always be hit by boundary situations, so that indicates that there must be something across the boundary. Finding something that is across the border is what is meant by metaphysics. According to Jaspers, metaphysics means reading Chiffer or symbol. Chiffer is something that becomes between for existence and transcendence. The book "Membaca Lambang" by Acep Zamzam Noor summarizes various symbols, in order to achieve a metaphysical experience in a transcendent direction. The book is a record of existential experience, where Acep Zamzam Noor faces various boundary situations, then enters the space between himself and the transcendent through symbols that are scattered in nature.

Keywords: existence, chiffer, transcendence, poetry